

## **ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI PASAR TRADISIONAL BERSEHATI MANADO**

**Jorico Grein Darius, Rocyke I. J. Pangkey**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Tondano  
e-mail: joricodarius@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan keuangan. Yaitu, pada penerapan perencanaan, pencatatan, pelaporan keuangan dan pengendalian yang diterapkan oleh UMKM Pasar Tradisional Bersehati Kota Manado. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam melaksanakan penelitian di Pasar Bersehati Kota Manado dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data diperoleh dari UMKM Pasar Bersehati Kota Manado yang mempunyai pendapatan diatas Rp 3.000.000,00 per-hari. Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM di Pasar Bersehati Kota Manado masih digolongkan sederhana. Karena penggunaan anggaran yang dibuat hanya penggunaan anggaran pembelian, pencatatan keuangan yang dibuat hanya bentuk pencatatan sederhana, tidak ada laporan keuangan yang dibuat dan juga mengabaikan praktik pengendalian.

**Kata kunci:** Pengelolaan Keuangan, UMKM di Pasar Tradisional

**Abstract:** *The purpose of carrying out this research is to determine financial management. Namely, in the implementation of planning, recording, financial reporting and control implemented by the Bersehati Traditional Market MSMEs in Manado City. This study uses a qualitative method. In carrying out research at Bersehati Market, Manado City, data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation. Data was obtained from MSMEs at Pasar Bersehati, Manado City, which have income above IDR 3,000,000.00 per day. Based on the results of interviews and discussions, it can be concluded as follows. The financial management implemented by MSMEs in Bersehati Market, Manado City is still classified as simple. Because the use of the budget that is made is only the use of the purchasing budget, the financial records that are made are only a simple form of recording, no financial reporting is made and it also ignores control practices.*

**Keywords:** *Financial Management, MSMEs in Traditional Markets*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan pasar modern di Indonesia sangat pesat apalagi pada zaman milenial ini. Berdasarkan data dari Kementerian Perdagangan (KEMENDAG) saat ini jumlah pasar modern mengalami peningkatan sebesar 18% dalam dalam 3 tahun terakhir. Pasar modern ada 23. (kompas.com).

Hal ini yang dapat membuat pasar tradisional merasakan dampak negatif dari adanya pasar modern. Hampir seluruh pasar tradisional yang ada masih bergelut dengan permasalahan-permasalahan klasik seputar pengelolaan dan manajemen pasar yang buruk sarana dan prasarana yang sangat minim, ketidaknyamanan karena kotor, becek, semrawut dan banyaknya pengunjung sehingga menambah sesak di dalam pasar. Namun seperti yang kita ketahui di Indonesia masih terdapat banyak sekali pasar tradisional yang beroperasi di desa-desa maupun di kota besar yaitu sebagai tempat membeli berbagai macam kebutuhan pokok. Ada 14.182 pasar tradisional yang masih berdiri dan beroperasi.

UMKM merupakan satu diantara banyak penggegas dalam perekonomian bangsa. Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2008 Bab I Pasal I, UMKM adalah upaya ekonomi produkti milik perseorangan yang bukan cabang perusahaan dari usaha menengah. (Natasha S, Tinneke E. M. Sumual, Aprili Bacilius)

Pekembangan UMKM di Indonesia yang semakin pesat, juga dihadapkan dengan

beberapa kendala dalam pengelolaan administrasi. Tentunya dalam pengolahan administrasi yang baik harus mempunyai keterampilan yang baik oleh pihak UMKM. Pencatatan dan pengelolaan keuangan adalah salah satu keberhasilan UMKM. (Kesia H, Frida Sumual, Olifia Tala)

Bukan hanya itu kelebihan, salah satu kelebihan yang lain bahwa pendapatan pemilik UMKM took-toko kelontong ini lumayan besar karena dapat membantu perekonomian keluarga. Disamping itu usaha ini juga dapat memberikan kontribusi yang besar dalam upaya meningkatkan pendapatan bagi masyarakat lain.

Namun pada kenyataannya masih banyak yang belum mampu mengelolah usahanya dengan baik, sehingga ada beberapa UMKM yang gagal dalam mengelolah usahanya. Faktor paling dominan dalam gagalnya suatu UMKM disebabkan oleh kurangnya kemampuan pengelolaan keuangan usahanya. Tidak jauh dari pusat Kota Manado terdapat pasar tradisional yang sudah lama berdiri yaitu Pasar Tradisional Bersehati dan sampai sekarang masih beroperasi. Pengunjung yang datang di pasar ini juga masih sangat banyak padatnya aktivitas seringkali menimbulkan kemacetan pada waktu-waktu tertentu karena pasar terletak di samping jalan raya lokal yaitu di Jl. Pasar Bersehati juga mempunyai keunggulan bersaing alamiah yang tidak dimiliki pasar modern.

Sebagian UMKM di pasar Bersehati Kota Manado ini ada yang mengalami kenaikan profit usaha atau mengalami kesuksesan, namun ada juga beberapa UMKM yang mengalami penurunan profit usaha dan berujung kebangkrutan. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada beberapa UMKM di Pasar Bersehati Kota Manado ini terdapat masalah yang timbul, yaitu pengelolaan keuangan. Proses pengelolaan keuangan dilakukan dengan kurang maksimal karena dianggap membuang-buang waktu yang bisa digunakan untuk berjualan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai penerapan pengelolaan keuangan UMKM di pasar tradisional Bersehati Manado. penelitian ini penting dilakukan agar dapat mengetahui langkah-langkah apa saja yang di terapkan dalam proses pengelolaan keuangan UMKM di pasar Bersehati Manado. Oleh karna itu, judul yang di gunakan dalam penelitian ini adalah " Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM di pasar Tradisional Bersehati". Studi kasus pada toko-toko kelontong di pasar bersehati kota manado.

Fokus masalah, focus masalah ini adalah bagaiman pengelolaan keuangan yang diterapkan UMKM di Pasar Bersehati Kota Manado. Pengelolaan keuangan dapat dilihat melalui perencanaan anggaran, pencatatan, pelaporan keuangan, dan pengendalian.

Rumusan masalah, bagaimana pengelolaan keuangan UMKM di Pasar Tradisional Bersehati Kota Manado?

Tujuan penelitian, tujuan penelitian ini untuk mengetahui praktik pengelolaan keuangan UMKM di Pasar Tradisional Bersehati Kota Manado untuk menjaga kestabilan ekonomi agar dapat mengelola keuangan dengan baik.

Manfaat penelitian, 1) Bagi UMKM diharapkan dapat menjadi sumbangan pikiran, masukan, acuan dan juga sebagai informasi yang bermanfaat bagi pemilik usaha untuk meningkatkan pendapatan dan mempertahankan kelangsungan usahanya. 2) Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi wawasan dan memberikan pengalaman serta menambah pengetahuan peneliti dengan menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah pada kenyataan yang terjadi pada objek yang diteliti. Dan juga sebagai usaha untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah maupun dari sumber-sumber lain sehingga bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Fungsi Pengelolaan Keuangan**

Nurdiansyah dan Rahman (2019:74) Menyatakan fungsi-fungsi pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) tersebut, adalah: 1) Perencanaan Keuangan dan Anggaran (Budgeting) Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan

anggaran dana perusahaan yang digunakan untuk segala aktivitas dan kepentingan perusahaan. Dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang memaksimalkan keuntungan dan meminimalisasi anggaran yang sia-sia tanpa hasil. 2) Pencatatan (*Recording*) Mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha penting, catatan lengkap akan memperlihatkan kemana saja uang digunakan. 3) Pelaporan (*Reporting*) Dengan adanya manajemen keuangan, maka setiap tahunnya akan ada pelaporan keuangan yang berguna untuk menganalisis rasio laporan laba dan rugi perusahaan. 4) Pengendalian (*Controlling*) Berhubungan dengan tindak pengawasan dalam segala aktivitas dalam manajemen keuangan, baik dalam penyalurannya maupun pada pembukuannya yang untuk selanjutnya dilakukan evaluasi keuangan yang bisa dijadikan acuan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan selanjutnya.

Sedangkan menurut Aisyah *et al.*, (2020:21) fungsi-fungsi manajemen secara umum adalah sebagai berikut: 1) Perencanaan mulai dari arus kas sampai dengan laba rugi perusahaan. 2) Penganggaran mulai dari perencanaan sampai dengan pengalokasian supaya efisiensi dan efektivitas anggaran biaya tercapai. 3) Pengawasan ditujukan untuk mengevaluasi dan melakukan perbaikan. 4) Pengauditan perusahaan bentuknya adalah audit internal yang harus dilakukan untuk menguji kesesuaian objek dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan memastikan tidak terjadinya penyimpangan. 5) Pelaporan adalah melaporkan keadaan keuangan perusahaan dan analisis rasionya.

### **Tujuan Pengelolaan Keuangan**

Menurut Astuty (2019:1) tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik. Disamping itu untuk mewujudkan seorang pengelola wajib mengikuti prinsip: 1) Konsistensi, merupakan sebuah prinsip yang harus mengedepankan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan. 2) Akuntabilitas, merupakan sebuah prinsip yang harus dimiliki oleh pengelola sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana yang terdapat dalam usaha. Prinsip Akuntabilitas ini memiliki maksud agar pihak pengelola dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan usaha yang dijalankan. 3) Transparansi, prinsip ini merupakan petunjuk untuk memberikan semua rencana dan aktivitas yang dijalankan kepada pihak berkepentingan, khususnya dalam hal laporan keuangan. 4) Keberlangungannya hidup usaha atau diri sendiri. Untuk keberlangsungan hidup usaha atau diri sendiri maka kesehatan keuangan harus terjaga. Pengeluaran di tingkat operasional atau ditingkat strategis disesuaikan dengan besaran dana yang dimiliki. Dalam pengelolaan keuangan ini, pihak pengelola memiliki rencana yang terintegrasi dengan mengurangi risiko sekecil mungkin.

Pengelolaan keuangan tidak hanya untuk memaksimalkan laba melainkan meminimumkan biaya, hal ini di karenakan melalui pengelolaan yang baik diharapkan mampu menekan biaya-biaya yang mungkin timbul dari operasi perusahaan (Armereo *et al.*, 2020:6)

Sedangkan menurut Kariyoto (2018:6) ada tiga tujuan dari pengelolaan dana perusahaan yaitu: 1) Memaksimalkan nilai perusahaan. 2) Menjaga stabilitas *financial* dalam situasi yang selalu terkontrol. 3) Memperkecil *risk* perusahaan masa kini dan masa yang akan datang.

### **Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Kriterianya**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki beberapa definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Menurut *Livi Laheba & April Bacilius* dalam (Dewata *et al.*, 2020) menyatakan bahwa UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorang atau Badan Usaha disektor ekonomi. Sesuai undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah didefinisikan sebagai berikut: 1) Usaha Mikro, Usaha mikro adalah usaha

produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih yang paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). 2) Usaha kecil, Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). 3) Usaha Menengah, Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar).

### **Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Menurut Ariani & Suresmiathi (2013) usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sangat berperan dalam mengurangi pengangguran, menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan serta membangun kepribadian negara. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi potensi sebagai usaha dagang cukup besar dikalangan masyarakat yang akan membuat masyarakat berwirausaha semakin banyak, sehingga akan semakin baik ekonomi disuatu wilayah.

Sedangkan Suryani *et al.*, (2020:5) menyatakan keberadaan UMKM sangatlah penting yang dapat dibuktikan dengan adanya wadah secara khusus dimiliki oleh UMKM bersama dengan Koperasi yaitu dibawah Kementrian Koperasi dan UKM. Perhatian lain terhadap UMKM adalah dengan diluncurkannya Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM yang menjadi payung hukum bagi gerak langkah UMKM sehingga UMKM bergerak leluasa. Ada 3 peran UMKM yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat kecil. a) Sarana Mengentaskan Masyarakat dari Jurang Kemiskinan. Peran UMKM penting bagi yang pertama adalah sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan, alasan utamanya adalah angka penyerapan tenaga kerja dikatakan masih sangat sulit didapatkan dalam negeri. b) Sarana untuk meratakan tingkat perekonomian kecil. UMKM juga memiliki peran yang sangat penting dalam pemerataan ekonomi masyarakat, berbeda dengan perusahaan besar. UMKM memiliki lokasi di berbagai tempat, termasuk daerah yang jauh dari perkembangan zaman sekalipun, keberadaan UMKM di 38 provinsi yang ada di Indonesia tersebut memperkecil jurang antara miskin dan kaya. Selain itu, masyarakat kecil tak perlu berbondong pergi ke kota untuk memperoleh kehidupan yang layak. c) Memberikan devisa bagi negara. Peran UMKM berikutnya tidak kalah penting adalah memberikan pemasukan dalam bentuk devisa. Saat ini, UMKM Indonesia sudah sangat maju, pangsa pasarnya tidak hanya skala nasional tetapi internasional.

### **Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Menurut Purba *et al.* (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah pencatatan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Pengelolaan keuangan bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) akan mendorong UKM berkembang dengan manajerial yang benar (Purba *et al* 2020:119) berikut tips yang bisa dilakukan antara lain: 1) Memisahkan uang

pribadi dan usaha. UKM dalam kesehariannya kadang mencampur uang usaha dan uang pribadi, dan itu adalah kesalahan yang sering banyak dilakukan. Terlebih jika pengeluaran secara pribadi diambil dari uang usaha. 2) Rencanakan penggunaan uang. Penggunaan uang mesti di renanakan dengan baik, walaupun sudah memiliki modal yang besar. Target-target penjualan dan penerimaan harus sejalan dengan rencana pengeluaran. Jangan mengeluarkan uang jika tidak sesuai rencana modal, pengeluaran harus memberikan manfaat dan analisa untung rugi. 3) Buat pencatatan keuangan. Mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha penting, catatan lengkap akan memperlibatkan kemana saja uang digunakan. Pencatatan dilakukan dibuku kas yang mencatat keluar masuknya uang, dan cocokan saldo dengan catatan setiap hari. Selain menggunakan buku, pencatatan keuangan menggunakan software keuangan akan lebih memudahkan proses pencatatan. 4) Putar arus kas lebih cepat, Usaha tidak hanya mengelolah keuntungan, memutar arus kas perlu menjadi perhatian. Selain itu, manajemen keuangan juga mengajarkan bagaimana mengelola piutang dan persediaan barang. 5) Tetapkan Target dan Evaluasi Bisnis, Sebagai pelaku UMKM, kebutuhan pribadi dapat menjadi patokan dalam menentukan besaran gaji yang diterima dari usaha dan target omzet yang harus dicapai di masa depan. Evaluasi bisnis berkala dibutuhkan dalam menganalisa apakah kegiatan operasional usaha dinilai sudah tepat atau perbaikam apa saja yang dibutuhkan untuk peningkatan efisiensi usaha.

### **Penelitian Terdahulu**

1) Khadijah dan Purba (2020) Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam, 2) Suindari dan Juniariani (2020) Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), 3) Al Falih et al (2019) Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa), 4) Musah et al (2018) Financial management practices, firm growth and profitability of small and medium scale enterprises (SMEs), 5) Melfa Anggun Saputri (2019) Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

### **Metode Penelitian**

Desain Penelitian, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, presepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok. (Nana, 2013:94). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan variabel yang timbul, perbedaan fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Tujuan penelitian kualitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipoteses yang berkaitan dengan fenomena alam. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus uang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Lokasi Penelitian, lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian yang di teliti berada di Pasar Bersehati Kota Manado. Waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada bulan juni 2023 sampai dengan selesai.

Data peneliti dibantu teman sejawat sebagai dokumentasi akan kegiatan yang berlangsung didalam penelitian. Untuk memperoleh data/instrumen penelitian disini adalah peneliti sendiri, sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam pengumpulan, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan wawancara.

Sumber Data, sumber data dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh melalui studi penelitian langsung ke lapangan yaitu kepada UMKM toko-toko kelontong yang bersangkutan, untuk memperoleh data yang berhubungan penelitian tersebut dilakukan melalui wawancara langsung kepada UMKM toko-toko kelontong. Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat tujuan spesifik studi.

Teknik pengumpulan data, metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah melalui: 1) Wawancara, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam jumlah responden sedikit atau kecil. (Yusuf 2014:372) wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. 2) Observasi, observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Menurut sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. 3) Dokumentasi, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa foto-foto dan data-data yang diambil dari lapangan. Menurut sugiyono (2015:329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Teknik analisis data, menurut sugiyono (2018:482) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Keabsahan data, keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian alamiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian tidak meragukan. Pengecekan keabsahan data yang ada pada penelitian ini yaitu dengan triangulasi teknik. Tirangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (sugiyono, 2016:172). Pada penelitian dipasar Tradisional Bersehati Kota Manado, pengecekan data dengan triangulasi dilakukan dengan observasi dan wawancara. Lalu peneliti melakukan *member check* yang merupakan suatu proses pengecekan data yang dilakukan peneliti terhadap narasumber untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan atau diperoleh dari narasumber tersebut melalui observasi dan wawancara tersebut.

## Hasil dan pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada Pasar Bersehati Kota Manado yang berlokasi di Jl.

Nusantara No. 17, Calaca, Kec. Wenang Kota Manado, Sulawesi Utara. Adapun waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data dari bulan juni 2023 sampai selesai. Pertanyaan wawancara yang sudah dijawab oleh para responden dijadikan untuk menyusun proses penelitian.

### **Gambaran Umum Responden**

1) Toko Victory, toko Victory adalah salah satu toko kelontong yang terletak dibagian utara pasar bersehati kota manado. Toko victory ini merupakan salah satu toko kelontong yang sudah lama berdiri dipasar Bersehati ini. Toko ini berdiri pada bulan juli tahun 2007. Toko yang dimiliki oleh bapak Stenly Mangkay ini mempunyai 3 orang karyawan yang selalu membantu dalam menjalankan usahanya. Toko yang buka setiap hari senin sampai dengan sabtu ini mempunyai pendapatan yang di dapat dalam kurun waktu satu bulan dalam kegiatan usaha yang dijalankan adalah sebesar Rp. 85.000.000.

2) Toko Chici, toko chici adalah salah satu toko kelontong di pasar Bersehati Kota Manado. Toko yang terletak di tengah-tengah pasar bersehati ini sudah berdiri dan mulai beroperasi pada tahun 2010. Toko yang dimiliki oleh ibu Chici Ismail ini mempunyai ukuran sebesar 10 x 6 m<sup>2</sup> dan mempunyai 2 orang karyawan yang bertugas menjaga toko. Toko chici mempunyai pendapatan perhari berkisar antara Rp 3.100.000 sampai dengan Rp 3.250.000.

3) Toko TJ, toko TJ adalah salah satu toko kelontong yang beroperasi dipasar bersehati Kota Manado. Toko yang terletak di depan Jl. Nusantara No.17, Calaca, Kec. Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara sudah di dirikan pada sejak awal tahun 2008 ini merupakan toko kelontong yang cukup banyak pembeli yang berminat membeli bahkan sudah mempunyai pembeli tetap di toko ini. Toko yang dikelola oleh ibu Deasy Bongkiriwang ini mempunyai 4 orang karyawan toko yang bertugas membantu dan menjalankan usahanya tersebut. Toko ini mempunyai pendapatan rata-rata sebesar Rp. 4.250.000 perhari dan hanya beroperasi atau berjualan dari hari senin sampai dengan hari sabtu.

4) Toko Sumber Makmur, toko sumber makmur adalah toko kelontong yang mempunyai pendapatan sebesar Rp. 3.500.000 perhari. Toko ini mempunyai 2 orang yang karyawan yang membantu dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Toko Sumber Makmur ini bertempat bagian barat pasar Bersehati Kota Manado yaitu di seberang jalan los-los pedagang ikan segar dan pedagang daging-daging. Toko yang memiliki luas 8 x 10 m<sup>2</sup> ini dimiliki oleh Bpk Husain Tatulus dan beroperasi setiap hari.

5) Toko Samudera Jaya, toko samudera jaya adalah salah satu toko kelontong yang terletak didepan Jl. Nusantara No.17, Calaca, Kec. Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara. Toko ini merupakan salah satu toko kelontong yang sudah berdiri cukup lama dipasar Bersehati. Toko ini mulai berdiri dan beroperasi pada tahun 2008. Toko yang dimiliki oleh Bpk Adrix Lembo ini mempunyai 4 orang karyawan yang membantu menjalankan usaha. Toko yang buka setiap hari ini mempunyai pendapatan yang di dapat dalam kurun waktu satu bulan dalam kegiatan usaha yang dijalankan adalah sebesar Rp. 95.000.000.

### **PEMBAHASAN**

Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM di Pasar Tradisional Bersehati Kota Manado ini adalah suatu penelitian mengenai praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pedagang di Pasar Bersehati Kota Manado. Hal yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Penggunaan Anggaran, Pencatatan, Pelaporan dan Pengendalian. Data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah hasil wawancara langsung dengan responden yang ditentukan yaitu Pemilik UMKM di pasar Bersehati Kota Manado.

Responden yang dimintai data berjumlah 5 adalah sebagai berikut: 1) Toko Victory, dengan nama pemilik Bapak S. M dengan pendapatan per hari sekitar Rp. 3.500.000,00. 2) Toko Chici dengan nama pemilik Ibu C. I. dengan pendapatan per hari sekitar Rp. 3.100.000,00. 3) Toko TJ dengan nama pemilik Ibu D. B. dengan pendapatan per hari sekitar Rp. 4.250.000,00. 4) Toko Sumber Makmur dengan nama pemilik H. T. dengan

pendapatan per hari sekitar Rp. 3.500.000,00. 5) Toko Samudera Jaya dengan nama pemilik A. L. dengan pendapatan per hari sekitar Rp. 3.250.000,00.

Dari data tersebut nantinya dapat diketahui praktik pengelolaan keuangan UMKM pasar Bersehati Kota Manado. Berikut adalah hasil wawancara yang telah dilakukan di Pasar Bersehati Kota Manado.

### **Perencanaan**

Dalam kegiatan usaha yang dijalankan apakah ada proses perencanaan dalam penyusunan anggaran yang biasa dibuat?

- 1) Menurut pemilik Toko Victory, Dalam kegiatan usaha yang dijalankan di Toko Victory terdapat proses perencanaan dalam penyusunan anggaran yang biasa dilakukan untuk mendukung kegiatan usaha.
- 2) Menurut pemilik Toko Chici, Dalam kegiatan usaha yang dijalankan di Toko Chici melakukan proses perencanaan dalam penyusunan anggaran dan menganggap bahwa itu merupakan hal yang penting.
- 3) Menurut pemilik Toko TJ, Dalam kegiatan usaha yang dijalankan di Toko TJ terdapat proses perencanaan dalam penyusunan anggaran yang biasa dilakukan.
- 4) Menurut pemilik Toko Sumber Makmur, Di dalam kegiatan usaha yang dijalankan di Toko Sumber Makmur ini terdapat proses perencanaan dalam penyusunan anggaran yang sering dilakukan dan di buat oleh pemilik toko.
- 5) Menurut pemilik Toko Samudera Jaya, Dalam kegiatan usaha yang dijalankan di Toko Samudera Jaya tidak terdapat atau tidak melakukan perencanaan dalam penyusunan anggaran yang dilakukan dan dianggap tidak terlalu penting untuk dibuat.

Perencanaan anggaran atau penyusunan anggaran apa yang biasa dibuat?

- 1) Menurut pemilik Toko Victory, Perencanaan dalam penyusunan anggaran yang biasa dibuat dalam kegiatan usaha yang dijalankan adalah penyusunan anggaran pembelian. Yaitu menyusun anggaran untuk membeli barang dagangan yang akan dijual kembali.
- 2) Menurut pemilik Toko Chici, Perencanaan dalam penyusunan anggaran yang biasa dibuat dalam kegiatan usaha yang dijalankan adalah penyusunan anggaran pembelian. Yaitu menyusun atau membuat rencana pembelian isi toko berupa barang-barang yang akan dijual kembali.
- 3) Menurut pemilik Toko TJ, Perencanaan anggaran dalam penyusunan anggaran yang biasa dibuat dalam kegiatan usaha yang dijalankan adalah penyusunan anggaran pembelian.
- 4) Menurut pemilik Toko Sumber Makmur, Perencanaan dalam penyusunan anggaran yang biasa dibuat dalam kegiatan usaha yang dijalankan adalah tentang anggaran pembelian.

### **Pencatatan**

Apakah bapak/ibu membuat pencatatan keuangan dalam kegiatan usaha yang dijalankan?

- 1) Menurut pemilik Toko Victory, Dalam kegiatan usaha yang dijalankan mereka membuat Pencatatan Keuangan.
- 2) Menurut pemilik Toko Chici, Dalam kegiatan usaha yang dijalankan terdapat pembuatan Pencatatan Keuangan.
- 3) Menurut pemilik Toko TJ, Dalam kegiatan usaha yang dijalankan mereka membuat Pencatatan Keuangan.
- 4) Menurut pemilik Toko Sumber Makmur, Dalam kegiatan usaha yang dijalankan terdapat Pencatatan Keuangan dan itu merupakan hal wajib untuk dibuat.
- 5) Menurut pemilik Toko Samudera Jaya, Dalam kegiatan usaha yang dijalankan mereka membuat Pencatatan Keuangan.

Bagaimana bentuk pencatatan keuangan yang dibuat?

- 1) Menurut pemilik Toko Victory, Bentuk Pencatatan Keuangan yang biasa dibuat di Toko Victory adalah bentuk Pencatatan Keuangan Sederhana. Yaitu mencatat setiap pendapatan dan pengeluaran kas pada buku catatan biasa dan dilakukan secara manual.
- 2) Menurut pemilik Toko Chici, Bentuk Pencatatan Keuangan yang biasa dibuat di Toko Chici adalah bentuk Pencatatan Keuangan Sederhana. Pencatatan dilakukan secara manual pada buku tulis biasa dengan mencatat setiap biaya masuk dan setiap transaksi penjualan yang terjadi di toko.
- 3) Menurut pemilik Toko TJ, Bentuk Pencatatan Keuangan yang biasa dibuat di Toko TJ adalah bentuk Pencatatan Keuangan Sederhana. Pencatatan dilakukan dengan cara manual yaitu dengan mencatat setiap transaksi yang terjadi dan lebih berfokus pada penjualan barang-barang yang terjadi di toko ini.
- 4) Menurut pemilik Toko Sumber Makmur, Bentuk Pencatatan Keuangan yang biasa dibuat di Toko Sumber Makmur adalah bentuk Pencatatan Keuangan Sederhana. Yaitu dengan mencatat setiap transaksi yang terjadi secara manual dalam buku catatan yang dimiliki. Transaksi yang dicatat hanyalah pendapatan kas.
- 5) Menurut pemilik Toko Samudera Jaya, bentuk pencatatan keuangan yang biasa dibuat di Toko Samudera Jaya adalah bentuk pencatatan keuangan sederhana. Pencatatan keuangan yang dibuat dalam kegiatan usaha yaitu dengan mencatat secara manual ke dalam buku catatan pembelian yang dimiliki oleh pemilik toko dengan mencatat setiap transaksi yang terjadi.

### **Pelaporan**

Dalam kegiatan usaha yang biasa dijalankan, apakah bapak/ibu membuat pelaporan keuangan. Contohnya laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan?

- 1) Menurut pemilik Toko Victory, Dalam kegiatan usaha yang dijalankan di Toko Victory tidak membuat Pelaporan Keuangan dalam bentuk apapun.
- 2) Menurut pemilik Toko Chici, Dalam kegiatan usaha yang dijalankan di Toko Chici tidak membuat Pelaporan keuangan.
- 3) Menurut pemilik Toko TJ, Dalam kegiatan usaha yang dijalankan di Toko TJ mereka tidak membuat Pelaporan Keuangan karena dianggap susah dalam membuat laporan keuangan.
- 4) Menurut pemilik Toko Sumber Makmur. Dalam kegiatan usaha yang dijalankan di Toko Sumber Makmur mereka tidak membuat laporan keuangan dalam bentuk laporan apapun.
- 5) Menurut pemilik Toko Samudera Jaya. Dalam kegiatan usaha yang dijalankan di Toko Samudera Jaya tidak ada pembuatan pelaporan keuangan.

Apakah bapak/ibu paham tentang pelaporan keuangan?

- 1) Menurut pemilik Toko Victory, Saya tahu tentang pelaporan keuangan tapi tidak begitu paham apalagi membuat pelaporan keuangan yang rumit.
- 2) Menurut pemilik Toko Chici, Saya tidak paham tentang pelaporan keuangan, dan tidak pernah mencoba membuat pelaporan keuangan.
- 3) Menurut pemilik Toko TJ, Tentang pelaporan keuangan saya paham dan saya tahu cara membuatnya. Tapi saya tidak membuatnya karna terlalu memakan waktu untuk yang bisa digunakan untuk berjualan dan beristirahat.
- 4) Menurut pemilik Toko Sumber Makmur, Saya tidak begitu paham tentang pelaporan keuangan dan tidak tahu cara membuat pelaporan keuangan.
- 5) Menurut pemilik Toko Samudera Jaya, Saya tidak paham dan tidak pernah mencoba untuk belajar cara membuatnya karna terlalu sibuk berjualan.

### **Pengendalian**

Dalam kegiatan usaha yang dijalankan apakah bapak/ibu melakukan proses

### Pengendalian atau Evaluasi?

- 1) Menurut pemilik Toko Victory. Dalam menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan di Toko Victory tidak ada atau sama sekali tidak melakukan kegiatan Pengendalian atau Evaluasi yang biasa dilakukan.
- 2) Menurut pemilik Toko Chici. Dalam menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan di Toko Chici mereka tidak melakukan kegiatan Pengendalian atau Evaluasi yang biasa dilakukan.
- 3) Menurut pemilik Toko TJ. Dalam menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan di Toko TJ tidak ada atau sama sekali tidak melakukan kegiatan Pengendalian atau Evaluasi yang biasa dilakukan.
- 4) Menurut pemilik Toko Sumber Makmur. Dalam menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan di Toko Sumber Makmur mereka tidak melakukan proses Pengendalian atau Evaluasi
- 5) Menurut pemilik Toko Samudera Jaya. Dalam menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan di Toko Samudera Jaya tidak ada atau sama sekali tidak melakukan kegiatan Pengendalian dan Evaluasi yang biasa dilakukan.

Menurut bapak/ibu apa apakah kegiatan pengendalian atau evaluasi ini tidak begitu penting untuk dilakukan? apa alasannya?

- 1) Menurut pemilik Toko Victory. Kegiatan Pengendalian dan Evaluasi ini tidak begitu penting dan tak perlu dilakukan. Karena terlalu banyak memakan waktu yang bisa digunakan untuk berjualan.
- 2) Menurut pemilik Toko Chici. Dalam kegiatan usaha yang dijalankan di Toko Chici proses Pengendalian dan evaluasi tidak begitu penting untuk dilakukan. Karena menurut saya tidak perlu dilakukan.
- 3) Menurut pemilik Toko TJ. Dalam kegiatan usaha yang dijalankan di Toko TJ proses Pengendalian dan Evaluasi merupakan hal yang tidak begitu penting dan tidak perlu untuk dilakukan. Karena terlalu memakan banyak waktu untuk berdagang dan terlalu rumit untuk dibuat.
- 4) Menurut pemilik Toko Sumber Makmur. Kegiatan Pengendalian dan Evaluasi merupakan hal yang tidak penting. Karena hanya membuang-buang waktu dalam berjualan.
- 5) Menurut pemilik Toko Samudera Jaya. Dalam kegiatan usaha yang dijalankan di Toko Samudera Jaya Pengendalian atau Evaluasi merupakan hal yang tidak begitu penting dilakukan. Karena tidak hanya perlu untuk dibuat.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dalam penelitian ini kita dapat melihat bagaimana praktik pengelolaan keuangan UMKM di pasar Bersehati Kota Manado.

**Perencanaan.** Berdasarkan pendapat tentang perencanaan yang didapat dari 5 responden yang telah berhasil diwawancarai. Hasil dari wawancara menyatakan bahwa 1 dari 5 responden yang ada tidak membuat perencanaan anggaran. Praktik perencanaan dalam penggunaan anggaran yang dilakukan oleh 4 responden memiliki kesamaan yang signifikan. Yaitu, perencanaan anggaran yang dibuat hanya anggaran pembelian. Para pemilik toko-toko ini hanya menyusun anggaran belanja mereka saja, yaitu menyusun anggaran untuk membeli barang-barang atau keperluan di toko yang akan dijual kembali dalam kegiatan usaha yang mereka jalankan.

**Pencatatan.** Berdasarkan pendapat tentang pencatatan keuangan yang didapat dari 5 responden yang telah berhasil diwawancarai. Hasil wawancara menyatakan bahwa praktik pencatatan keuangan yang diterapkan oleh setiap responden itu sama. Berdasarkan data yang didapat setiap responden menggunakan metode pencatatan keuangan sederhana. Yaitu dengan mencatat setiap transaksi yang terjadi secara manual kedalam buku catatan yang dimiliki oleh pemilik toko. Buku catatan yang dimiliki oleh pemilik toko hanya buku catatan biasa dan hanya ada satu buku. Transaksi yang dicatat lebih berfokus pada pendapatan kas atau mencatat setiap transaksi pembelian yang dilakukan oleh konsumen.

Pelaporan. Berdasarkan pendapat tentang pelaporan keuangan yang didapat dari 5 responden yang telah berhasil di wawancara. Hasil wawancara menyatakan bahwa setiap responden melakukan hal yang sama yaitu mereka tidak sama sekali membuat pelaporan keuangan. Baik pelaporan arus kas, pelaporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan. Faktor ketidak pahaman merupakan kendala dari pemilik toko dalam membuat pelaporan keuangan. Dan menurut responden itu tidak perlu dibuat karena hanya dapat mempersingkat dan memakan waktu yang bisa digunakan untuk berjualan.

Pengendalian. Berdasarkan pendapat tentang pengendalian yang didapat dari 5 responden yang telah berhasil di wawancara. Hasil wawancara menyatakan bahwa setiap responden tidak melakukan pengendalian dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Dan menurut hasil wawancara para responden ini menganggap sistem pengendalian ini tidaklah begitu penting dalam kegiatan usaha yang mereka jalankan. Bahkan ada jawaban dari responden yang menjawab bahwa pengendalian atau evaluasi ini memang sangat tidak penting dilakukan. Namun menurut responden yang lain faktor waktu yang tidak mendukung dalam pembuatan kegiatan pengendalian ini. Karena waktu yang mereka punya digunakan lebih berfokus pada kegiatan menjual barang dagangan yang menurut para UMKM ini lebih penting dan paling utama untuk dilakukan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lakukan pada UMKM Pasar Bersehati Kota Manado maka dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut. Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UMKM pasar Bersehati Kota Manado ini masih dilakukan dengan kurang baik. Seperti praktik perencanaan anggaran yang berfokus hanya pada anggaran pembelian dan mengabaikan perencanaan-perencanaan anggaran lainnya seperti perencanaan anggaran modal dan perencanaan anggaran penjualan. Begitu juga dengan sistem pencatatan yang diterapkan yang masih menggunakan sistem pencatatan keuangan sederhana, dimana sistem pencatatan ini beresiko jika terjadi kehilangan buku catatan keuangan yang para UMKM ini miliki karena tidak ada catatan keuangan cadangan atau riwayat pencatatan keuangan sebelumnya. Praktik pelaporan keuangan juga tidak dibuat oleh para UMKM dipasar Bersehati Kota Manado baik itu pelaporan dalam bentuk laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan karena faktor ketidak pahaman dalam pelaporan keuangan sehingga tidak bisa membuat pelaporan keuangan tersebut. Serta proses pengendalian atau evaluasi yang diabaikan dan juga tidak dianggap penting bahkan dianggap dapat membuang-buang waktu yang bisa mereka gunakan untuk berjualan dalam kegiatan usaha.

### **Saran**

Berdasarkan hasil Pembahasan dan Kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1) Bagi UMKM, diharapkan untuk mengoptimalkan dan memperluas pengetahuan tentang praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan agar dapat hasil yang lebih baik dari sebelumnya. a) Seperti dengan memaksimalkan sistem perencanaan dalam penggunaan anggaran yang diterapkan yaitu dengan tidak mengabaikan perencanaan-perencanaan yang lain dan tidak hanya berfokus pada perencanaan anggaran pembelian saja. seperti perencanaan anggaran laba yang dapat membantu dan memberikan gambaran tentang pendapatan yang ingin dicapai dalam satu periode tertentu. Dan perencanaan anggaran penjualan dimana pemilik usaha merencanakan anggaran penjualan secara terperinci yang sangat berguna dalam proses penjualan. b) Sistem pencatatan keuangan yang diterapkan juga harus di kembangkan dan dibuat lebih maksimal karena sistem pencatatan keuangan sederhana lebih beresiko jika terjadi kehilangan buku catatan keuangan yang dimiliki. Yaitu, sebaiknya pemilik usaha memakai sistem pencatatan yang menggunakan mesin yaitu, mesin kasir (*Cash register*) yang merupakan suatu peralatan elektronik untuk

menghitung dan mencatat transaksi penjualan yang biasanya terintegrasi secara modul dengan laci untuk menyimpan sejumlah mata uang. c) Juga harus mempelajari dan membuat pelaporan keuangan agar dapat mengetahui sejauh mana posisi keuangan yang dimiliki dan tingkat kenaikan atau penurunan keuangan yang terjadi di toko tersebut. d) Dan yang terakhir adalah membuat sistem pengendalian agar dapat mengontrol kinerja yang terjadi dalam kegiatan usaha yang di jalankan apakah terdapat kenaikan atau penurunan sehingga pemilik toko dapat mengambil keputusan yang lebih tetap dalam kegiatan usaha yang dijalankan kedepannya. Karena sistem pengendalian ini sangat berguna dalam kegiatan usaha. Karena dapat membantu mengetahui adanya penyimpangan dalam kegiatan usaha, dapat mengetahui penyebab penyimpangan, dan juga menjadi tolak ukur dalam menjalankan usaha agar lebih maju.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk lebih mendalami mengenai Pengelolaan Keuangan UMKM dengan menggunakan lebih banyak indikator sehingga penelitiannya lebih baik. Selain itu penelitiannya hanya dilakukan pada satu Pasar Tradisional Kota Manado. Diharapkan para peneliti berikutnya melakukan di lingkup yang lebih luas dari pada penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenademia Group.
- Ade Sri Mulyani (2019) Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- Aisyah, Siti. 2020. *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Al Falih et al. 2019. "Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa". Sumbawa. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.
- Al Falih, Muhammad Saniq Hilal. 2019. Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Paada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Universitas Teknologi Sumbawa. Volume.2 No. 1 Juli 2019.
- Ariani, D., & Suresmiathi, A. (2013). Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja, Bantuan Modal Usaha dan Teknologi terhadap Produktivitas Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Jimbaran. *E-jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 2(2), 102-107.
- Armereo, C., Marzuki, A., dan Seto, A. A. (2020). *Manajeen Keuangan* (N. L. Inspirasi (ed.); Pertama). Nusa Litera Inspirasi.
- Astuty, HS. 2019. *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula (Buku)*.
- Dermawan, Tomi. 2019. Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya. Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang
- Enjel Sesi. 2019. "*Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*". (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Cetakan Pertama. Malang: UB Press
- Kesia, H., Frida, M., Olifia, T. 2022. *Analisis Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus pada Kapal Motor Sirene)*.
- Khadijah dan Purba. 2020. *Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam*. Universitas Putera Batam.
- L, Laheba dan Aprili Bacilius. 2022. *Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Pembuatan Selempang Murah Manado*.

- M, Purba., R, Agusti., R, Rofika. 2021. *Penyajian Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Aksesibilitas Laporan Keuangan pada Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Melfa Anggun Saputri. 2019. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo." Surakarta: Institut Agama Islam Negeri.
- Meliza, Isra. 2020. *Peran Usaha "Kerupuk Tiran" Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Alue Naga Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Moleong L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Farhan (2020) Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogah Ilir
- Musah et al. 2018. "Financial management practices, firm growth and profitability of small and medium scale enterprises (SMEs). University of Ghana".
- Natasha, S., Tinneke, S., Aprili, B. 2020. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus pada UMKM Restoran Delli Tomohon)*
- Ni Nyoman Yuliaty (2019) Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng)
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R.S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Nurmayanti, Sri. 2019. "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Rumah Makan Bonena)". (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Diveden Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 173-180.
- Saifudin, Muh Chusnul. 2019 "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam." *At Tujjar 7:2*
- Sayekti Indah Kusumawardhany (2020) Penerapan Akuntansi pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri
- Sugianti, Sri. 2019. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat." Skripsi UIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suindari dan Juniariani. 2020. "Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro". Denpasar-Bali. Universitas Warmadewa.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suryani, Yani dkk. 2020. *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*. Cetakan I. Medan: Yayasan Kita Menulis.